

RINGKASAN

Evaluasi Pakan Terhadap Produksi Susu pada Sapi Perah Peranakan *Friesian Holstein* (PFH): (Studi Kasus di UPT Pembibitan Ternak dan Hijauan Pakan Ternak Rembangan), Sandiantoro, NIM C31182127, Tahun 2023, 19 halaman Produksi Ternak, Peternakan, Politeknik Negeri Jember, Dr. Ir. Suci Wulandari, M.Si., IPM (Pembimbing Utama).

Sapi perah merupakan salah satu sumber daya penghasil protein berupa susu yang memiliki nilai ekonomi tinggi dan penting artinya bagi kehidupan masyarakat. Jumlah produksi susu yang dihasilkan dapat ditingkatkan dengan adanya manajemen pemeliharaan yang baik dalam usaha peternakan sapi perah yang salah satunya adalah pemberian pakan yang berkualitas guna menjaga kesehatan sapi perah serta produksi susu yang dihasilkan. UPT Pembibitan Ternak dan Hijauan Pakan Ternak Rembangan merupakan salah satu instansi yang bergerak di bidang pemeliharaan sapi perah dengan menitik beratkan pada produksi susu sapi perah.

Tujuan dari penulisan laporan tugas akhir ini adalah untuk mengevaluasi apakah pakan yang diberikan di UPT Pembibitan Ternak dan Hijauan Pakan Ternak Rembangan sudah cukup untuk keperluan produksi susu. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 14 Agustus 2020 hingga 24 September 2020 di UPT Pembibitan Ternak dan Hijauan Pakan Ternak Rembangan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara mengamati dan mencatat jumlah pemberian pakan, sisa pakan, serta hasil produksi susu setiap harinya selama 6 minggu. Data yang diperoleh kemudian diolah dan disajikan dalam bentuk tabel serta menjelaskannya secara deskriptif.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pemberian pakan pada pakan ternak sapi perah di UPT Pembibitan Ternak dan Hijauan Pakan Ternak Rembangan telah memenuhi kebutuhan konsumsi pakan BK sebanyak 27,05 kg/ekor/hari, konsumsi PK sebanyak 5,65 kg/ekor/hari, dan konsumsi TDN sebanyak 21,85 kg/ekor/hari, dengan angka kebutuhan konsumsi pakan BK sapi laktasi ke 2 tidak bunting sebanyak 6,60 kg/ekor/hari, PK sebanyak 1,05 kg/ekor/hari dan TDN sebanyak 6,06 kg/ekor/hari. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pemberian pakan melebihi kebutuhan pakan sapi perah laktasi.

Sebaiknya pemberian pakan untuk sapi perah laktasi di UPT Pembibitan Ternak dan Hijauan Pakan Ternak Rembangan diatur kembali jumlahnya, menyesuaikan dengan kebutuhan tiap ekor sapi. Karena apabila sapi diberi pakan lebih dari kemampuannya dalam mengonsumsi pakan, sisa pakan akan lebih banyak setiap harinya.